

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Peduli terhadap lingkungan merupakan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup, serta mendukung pembangunan berkelanjutan. Menanamkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan diperoleh melalui kegiatan pendidikan, sebagai dasar manusia dalam berfikir dan bertindak. Pendidikan adalah proses yang dialami setiap orang mulai dari masa anak-anak sampai menjadi dewasa. Pendidikan merupakan proses seumur hidup, yang berlangsung di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Sumaatmadja, 2001:56).

Sekolah sebagai wadah pendidikan formal dan yang menjadi tempat siswa beraktifitas lebih lama dari pada lingkungan lainnya, berperan penting dalam membentuk sikap, karakter, dan perilaku peserta didik. Peduli terhadap lingkungan adalah salah satu nilai karakter yang diharapkan terbentuk pada diri siswa dalam proses pendidikan. Hal ini mulai diterapkan pada kurikulum sekolah tingkat dasar dalam pembelajaran pendidikan lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan hidup mengembangkan keterampilan, sikap serta motivasi manusia untuk mengerti serta menghargai saling hubungan antar sesamanya dan dengan lingkungan hidupnya. Pengembangan pendidikan lingkungan hidup pada siswa tingkat menengah atas, dapat dilakukan melalui pengintegrasian masalah-masalah lingkungan hidup dalam pembelajaran geografi.

Pembelajaran geografi adalah pembelajaran tentang aspek-aspek keruangan permukaan bumi yang merupakan keseluruhan gejala alam dan kehidupan manusia dengan variasi kewilayahannya. Mata pelajaran geografi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan (1) memahami pola spasial, lingkungan dan kewilayahan, serta proses yang berkaitan dengan gejala geosfera dalam konteks nasional dan global, (2) menguasai keterampilan dasar dalam memperoleh data dan informasi, menerapkan pengetahuan geografi dalam kehidupan sehari-hari, dan mengomunikasikannya untuk kepentingan kemajuan bangsa Indonesia. (3) menampilkan perilaku peduli terhadap lingkungan hidup dan memanfaatkan sumber daya alam secara arif serta memiliki toleransi terhadap keragaman budaya bangsa (BSNP, 2006).

Kompetensi pembelajaran geografi pada aspek pengetahuan, mengkaji fenomena geosfer yang terjadi di bumi serta dampaknya terhadap kehidupan. Geosfer yang terdiri dari lapisan bumi, lapisan udara, lapisan air, dan biosfer (lapisan kehidupan), merupakan kesatuan wilayah yang berinteraksi dan berinterelasi dengan unsur-unsur lingkungan. Fenomena geosfer yang berkaitan dengan kondisi lingkungan hidup menjadi pengetahuan bagi siswa dalam menanamkan kepedulian terhadap lingkungan. Menurut Arjana (2013:7), memahami lingkungan hidup berarti dapat memahami unsur atau aspek-aspek media kehidupan yang dibentuk oleh lingkungan fisik dan non-fisikal. Merupakan kemustahilan jika mempelajari atau mengkaji lingkungan tanpa memahami bumi yang dibentuk oleh litosfer, hidrosfer, biosfer dan atmosfer.

Pembelajaran geografi memiliki peran strategis dalam peningkatan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan. Kompetensi pada aspek pengetahuan dan keterampilan, dapat diperoleh dengan pembelajaran langsung yang dijabarkan dalam materi pembelajaran. Aspek sikap dapat dikembangkan saat siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran. Penanaman sikap peduli terhadap lingkungan diintegrasikan ke dalam materi belajar yang berhubungan dengan aktivitas manusia dengan lingkungan.

Penelitian pendahuluan dilakukan penulis dengan mewawancarai Ibu Hamidah, sebagai guru mata pelajaran geografi di MAN 1 Medan dan observasi lingkungan sekolah. Alokasi waktu pembelajaran geografi yang berlangsung di kelas 1 x 45menit selama seminggu. Guru merasa waktu yang disediakan masih kurang, dikarenakan materi pembelajaran geografi sangat luas. Pembelajaran yang dilaksanakan menjadi kurang efektif. MAN 1 Medan sebagai sekolah yang pernah mendapatkan penghargaan adiwiyata tingkat provinsi, seharusnya menjadi tempat pembelajaran bagi generasi muda tentang nilai-nilai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar.

Pengamatan terhadap sikap siswa di lingkungan sekolah yaitu masih terdapat siswa yang kurang peduli dengan kebersihan dan keindahan, contohnya masih terdapat siswa yang membuang sampah sembarang dan tidak sesuai dengan tempatnya, padahal tempat sampah organik dan non-organik ada disediakan, serta kurangnya perawatan terhadap tanaman-tanaman yang berada di setiap depan kelas. Hasil pengamatan penulis terhadap lingkungan sekolah juga didukung oleh pernyataan dari Tim UKS MAN 1 Medan, yang menyatakan kepedulian siswa

MAN 1 Medan terhadap lingkungan sekolah mengalami penurunan, meskipun telah dilakukan program penilaian terhadap kebersihan kelas oleh tim UKS.

Pengetahuan siswa tentang sesuatu hal menjadi dasar pembentukan keyakinan yang kemudian menjadi pertimbangan untuk menentukan sikap (Kutanegara, 2014). Pembelajaran geografi tentang geosfer memberikan penjelasan tentang permukaan bumi dan unsur-unsur lingkungan, proses alam yang terjadi di bumi serta interaksi manusia yang merubah kondisi lingkungan, dan upaya dalam melestarikan lingkungan hidup. Pengalaman belajar akan membentuk siswa bagaimana berperilaku dan bersikap pada lingkungan hidupnya. Hal ini menarik penulis untuk melakukan penelitian.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah (1) kurangnya pengetahuan dan pemahaman siswa tentang pengelolaan lingkungan yang diperoleh dari pembelajaran geografi (2) pendidikan lingkungan hidup di sekolah kurang optimum, (3) sikap peduli lingkungan siswa mengalami penurunan.

## **C. Batasan Masalah**

Agar tercapainya efektivitas dan efisiensi penulisan, maka ruang lingkup masalah yang akan diteliti penulis perlu dibatasi. Adapun pembatasan masalah penelitian ini adalah hubungan penguasaan kompetensi tentang fenomena geosfer dengan sikap peduli lingkungan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan penguasaan kompetensi tentang fenomena geosfer dengan sikap peduli lingkungan pada siswa kelas XI IPS di MAN 1 Medan Tahun Pelajaran 2015/2016 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Penguasaan kompetensi tentang fenomena geosfer dalam pembelajaran geografi pada siswa kelas XI IPS MAN 1 Medan Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Sikap peduli lingkungan pada siswa kelas XI IPS MAN 1 Medan Tahun Pelajaran 2015/2016.
3. Hubungan penguasaan kompetensi tentang fenomena geosfer dengan sikap peduli lingkungan pada siswa kelas XI IPS MAN 1 Medan Tahun Pelajaran 2015/2016.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan akan memberikan manfaat yaitu :

1. Sebagai referensi kepada sekolah dalam pelaksanaan kurikulum dan pengembangan berbagai nilai karakter kepada warga sekolah, serta sebagai masukan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pembelajaran geografi di MAN 1 Medan.

2. Sebagai masukan kepada guru-guru geografi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran geografi, sehingga hasil pembelajaran yang dilaksanakan dapat mengubah sikap dan tingkah laku peserta didik.
3. Sebagai masukan bagi siswa/i MAN 1 Medan untuk menanamkan sikap dan tindakan peduli lingkungan sebagai salah satu usaha pelestarian lingkungan hidup.
4. Bagi penulis, penelitian ini sebagai bekal pengetahuan dan syarat penyelesaian tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.
5. Sebagai bahan masukan kepada penulis lainnya yang ingin melakukan penelitian sejenis di lokasi yang berbeda.